

Nomor : BF.HM01. 3064
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Penyampaian Bukti Pemanggilan RUPS Luar Biasa
PT Jasa Marga (Persero) Tbk**

14 Agustus 2018

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia**

The Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jln. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

u.p. **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini terlampir kami sampaikan Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang telah dimuat pada hari Selasa, tanggal 14 Agustus 2018 melalui 2 (dua) surat kabar yaitu Bisnis Indonesia dan Kontan serta telah kami *upload* pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (spe.ojk.go.id), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

Tembusan Yth:
Kepala Divisi Jasa Kustodian Sentral PT KSEI

► PERANG DAGANG

Kala China dan AS Terus Adu Kekuatan

Belum berhentinya aksi saling balas tarif impor antara Amerika Serikat dan China seolah menunjukkan ambisi kedua negara yang tetap ingin terlihat paling kuat di mata dunia.

Dwi Nicken Tari
redaksi@bisnis.com

Conor Sen, Manajer di New River Investment, menilai China bukanlah pesaing ekonomi AS yang dapat disejajarkan dengan Meksiko, Kanada, Uni Eropa, dan negara lainnya.

Pasalnya, kekuatan ekonomi kedua negara tidak jauh berbeda mengingat AS sebagai ekonomi terbesar pertama di dunia dan disusul China pada urutan selanjutnya. ‘Adu kuat’ di antara keduanya berpotensi berlangsung lama.

“[Dengan kekuatannya], China akan menjadi sumber konflik ekonomi [untuk AS] dalam waktu bertahun-tahun

► AS dan China terus memperlihatkan posisi yang sama-sama kuat dan mampu terus saling membalas.

mendatang,” katanya, seperti dikutip dari *Bloomberg*, Senin (13/8).

Sen menjelaskan, posisi AS dan China saat ini serupa dengan posisi Negeri Paman Sam dengan Uni Soviet berdekade silam. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin perang dagang AS dan China dapat mengubah bentuk kebijakan politik dan ekonomi AS nantinya.

Perkembangan terbaru, Negeri Panda mengumumkan pengenaan tarif tambahan sebesar 25% untuk produk impor asal AS senilai US\$16 miliar.

Produk itu terdiri dari bahan bakar, baja, otomotif, hingga peralatan medis. Kementerian Perdagangan China menyebutkan, tarif tersebut akan mulai berlaku pada 23 Agustus 2018.

“Ini [aksi saling balas tarif] adalah praktik yang tidak masuk akal,” tulis Kementerian Perdagangan China melalui pernyataan, seperti dikutip *Reuters*, Senin (13/8).

SEMAKIN PANAS

Eskalasi tensi dagang kedua negara memang semakin panas sejak AS menaikkan ancaman tarifnya pada awal bulan ini, yang semula 10% menjadi 25%, untuk produk impor asal China senilai US\$200 miliar.

Untuk membalas kenaikan tarif tersebut, China pun mengajukan tarif tambahan untuk produk impor asal AS yang senilai US\$60 miliar.

Sementara itu, AS terus menolak disebut sebagai pemicu tensi perang dagang karena maksud pemberian tarif adalah agar China mau duduk bersama dan berunding mengenai praktik perdagangan kedua

negara.

Juru Bicara Kantor Perwakilan Perdagangan AS (USTR) pun belum memberikan komentar terkait retaliasi terbaru dari China. Saat ini, USTR masih berada di dalam tahap konsultasi publik hingga 5 September 2018, untuk pemberlakuan tarif revisi sebesar 25% tadi. Adapun, waktu berlakunya tarif akan memakan waktu beberapa pekan setelah masa konsultasi publik berakhir. Badan Perlindungan Perbatasan dan Cukai AS memerlukan jeda untuk mengubah program yang digunakan untuk mengumpulkan tarif baru.

Gary Hufbauer, pakar perdagangan dan mitra senior di Peterson Institute for International Economics menilai saat ini tidak banyak yang dapat dilakukan untuk menghentikan eskalasi perang tarif. Kedua-belah pihak, lanjutnya, terus memperlihatkan posisi yang sama-sama kuat dan mampu terus membalas.

“Perkiraan saya, tarif AS untuk impor China senilai US\$250 miliar akan

berlaku sebulan setelah Pemilu AS pada November tahun ini. Tentu saja nanti China akan membalas,” katanya.

Sementara itu, Conor Sen mengatakan, jika melihat ke belakang, AS sejatinya juga berperan dalam membantu China mengembangkan perekonomiannya hingga seperti sekarang.

Kala China bergabung dengan Organisasi Dagang Internasional (WTO) pada Desember 2001, atau 3 bulan setelah serangan terorisme 11 September 2001, AS tidak terlalu memerhatikan China karena fokus dengan isu terorisme dan peperangan di Timur Tengah. “Jadi, saat itu AS tidak memerhatikan ekonomi China bergerak membaik, serta dampaknya nanti terhadap ekonomi AS.”

Dia melanjutkan, hubungan dagang antara AS dan China

pada era 2000-an memang berlangsung saling menguntungkan karena Negeri Panda membuka pasarnya dan mengizinkan beberapa industri AS memasuki pasar domestik China. Namun, harapan AS agar China mengubah sistem ekonominya menjadi seperti negara-negara barat harus kandas ketika China mengumumkan visi ekonomi ‘*Made in China 2025*’.

“Sulit melihat manfaat visi itu untuk AS. Pasalnya, China ingin memproduksi segalanya dari industri domestik.”

Oleh karena itu, AS menganggap China sebagai ancaman. AS menilai, visi China mengancam ketersediaan lapangan pekerjaan, pergerakan laba korporasi, dan status kepemimpinan teknologi global yang selama ini dinikmati AS. ■

Hubungan perdagangan antara China dan AS diperkirakan terus memburuk seiring dengan aksi saling balas ancaman pengenaan tarif impor yang dilakukan. Pada perkembangan terbaru, China mengenakan tarif tambahan sebesar 25% untuk produk impor asal AS senilai US\$16 miliar. Kementerian Perdagangan China menyebutkan, tarif tersebut akan mulai berlaku pada 23 Agustus 2018 atau pada hari yang sama ketika AS mengenakan tarif serupa kepada China. Sementara itu, berdasarkan data dari China General Customs Administration, data ekspor serta neraca perdagangan China ke AS masih terus meningkat.



Dampak ‘Perang’ Tarif Impor Belum Terlihat

Keterangan: *Agustus
Sumber: China General Customs Administration/Bloomberg

Jumlah Pengenaan Tarif	‘Perang’ tarif antara AS dan China yang telah berlaku		Pengenaan tarif dari AS untuk China
			Pengenaan tarif dari China untuk AS
	Produk	Status	
30%**	Panel Surya	Berlaku per 23 Januari 2018	
20%	Mesin Cuci	Berlaku per 23 Januari 2018	
25%	Baja	Berlaku per 23 Maret 2018	
10%	Aluminium	Berlaku per 23 Maret 2018	
25%	128 produk impor asal AS (aluminium, pesawat, mobil, daging babi, dan kacang kedelai)	Berlaku per 2 April 2018	
15%	-Sama dengan atas- (untuk produk buah-buahan, kacang-kacangan, dan pipa baja)	Berlaku per 2 April 2018	
25%	Untuk produk impor asal China yang senilai US\$34 miliar	Berlaku per 6 Juli 2018	
25%	Untuk produk impor asal AS yang senilai US\$34 miliar	Berlaku per 6 Juli 2018	
25%	Untuk produk impor asal China yang senilai US\$16 miliar	Akan berlaku per 23 Agustus 2018	
25%	Untuk produk impor asal AS yang senilai US\$16 miliar (produk bahan bakar, baja, otomotif, hingga peralatan medis)	Akan berlaku per 23 Agustus 2018	

Keterangan: **Akan dikurangi menjadi 15% setelah 4 tahun
Sumber: Berbagai sumber, diolah.

BISNIS/HUSIN PARAPAT

► EKONOMI KUARTAL II/2018

PDB Singapura Melambat

JAKARTA — Pertumbuhan ekonomi Singapura berjalan lambat pada kuartal II/2018 disebabkan oleh lesunya sektor konstruksi.

Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan Singapura, produk domestik bruto (PDB) Singapura tumbuh sebesar 0,6% pada kuartal II/2018 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

Perolehan tersebut berada di bawah perkiraan ekonom yang disurvei *Bloomberg* pada level 1,4%. Adapun, pada kuartal I/2018, PDB Singapura tercatat mencapai 2,2%.

Lebih lanjut, industri layanan jasa yang berkontribusi atas dua-pertiga pertumbuhan ekonomi tumbuh secara tahunan sebesar 0,4% pada kuartal II/2018, sedangkan pertumbuhan sektor konstruksi anjlok 15,4%.

Laporan itu menyebutkan, pada tahun ini, negara yang mengandalkan kinerja ekspor tersebut diperkirakan menghadapi tantangan untuk pertumbuhan ekonominya, setelah permintaan produk elektronik meningkat

pada tahun lalu.

Menurut data perkiraan dari Pemerintah Singapura, pertumbuhan ekonomi Negeri Merlion diperkirakan bergerak moderat pada tahun ini pada kisaran 2,5%—3,5%, setelah berekspansi sebesar 3,6% pada tahun lalu.

Risiko seperti tensi perdagangan dari AS dan China pun kini tampil sebagai risiko eksternal terhadap ekonomi Singapura.

Kendati Singapura tidak mendapat dampak langsung dari eskalasi tensi dagang, Kementerian Perdagangan Singapura menyebutkan, dampak dari tarif yang dikenakan AS terhadap China dapat merusak arus perdagangan global dan memengaruhi pertumbuhan ekonominya.

“Ada risiko dari berlanjutnya eskalasi konflik perdagangan antara AS dan ekonomi utama dunia lainnya. Jika itu terjadi, hal itu bisa menjadi penyeret kinerja bisnis global, kepercayaan konsumen, dan akhirnya berdampak pada investasi dan anggaran konsumsi,” tulis pernyataan Kementerian Perdagang-

an Singapura, seperti dikutip *Bloomberg*, Senin (13/8).

Selain itu, risiko eksternal lainnya yang membayangi pertumbuhan ekonomi Singapura datang dari suku bunga AS dan dampak beruntunnya terhadap ekonomi negara berkembang di kawasan Asia Tenggara.

Kementerian Perdagangan Singapura menyebutkan, jika Federal Reserve menaikkan suku bunga lebih cepat daripada yang diperkirakan, akan terjadi penarikan arus investasi (arus modal keluar) dan konsumsi dari kawasan Asean.

Secara domestik, pemerintah memperkirakan pertumbuhan moderat pada paruh kedua tahun ini dengan ekspor dan manufaktur terus melanjutkan dukungannya terhadap ekspansi ekonomi, meskipun dalam level yang lebih lemah.

Sementara itu, industri konstruksi yang membebani kinerja kuartal II/2019, akan terus lesu, apalagi sejak adanya pengetatan aturan di sektor properti. (Dwi Nicken Tari)

► RENCANA GO PRIVATE TESLA

Sumber Pendanaan Belum Jelas

JAKARTA — Sumber pendanaan untuk mengubah Tesla Inc. menjadi perusahaan tertutup (*go private*) masih belum jelas.

CEO Tesla Elon Musk sebelumnya mengatakan, pihaknya berencana melakukan *go private* untuk Tesla dan akan memberi penawaran harga US\$420 per saham untuk membeli saham publik.

Setelah dikabarkan tidak tertarik, perusahaan investasi milik Arab Saudi, Public Investment Fund, dikabarkan tengah mempertimbangkan kemungkinan untuk membantu mewujudkan rencana *go-private* dari Musk.

Hal tersebut diungkapkan oleh sumber yang mengerti jalannya diskusi. “PIF menilai investasinya di Tesla sebagai jalan strategis untuk melindungi nilai investasi yang banyak diberikan ke dalam permintan,” katanya, seperti dikutip *Bloomberg*, Senin (13/8).

Lebih lanjut, sumber itu mengatakan hingga saat ini PIF belum mengumumkan keputusannya mengenai seberapa besar dana

yang akan digelontorkan untuk Tesla karena pembicaraannya masih berlangsung.

“Namun, dengan nilai transaksi yang diincar [Tesla] sekitar US\$80 miliar, perusahaan tentu masih perlu mencari pendanaan dari sumber lain,” tambah sumber tersebut.

Namun, di sisi lain, seorang PIF harus berkonsultasi dan berunding terlebih dahulu dengan SoftBank jika ingin bergabung dengan rencana Musk.

Pasalnya, PIF merupakan pemberi investasi sebesar US\$45 miliar untuk Vision Fund milik SoftBank Group Corp. selama bertahun-tahun. Adapun, SoftBank dikabarkan tidak tertarik untuk membantu Tesla terkait proposal *go private* tersebut.

“SoftBank telah meletakkan investasi yang besar untuk General Motors Co. [saingan Tesla],” kata sumber tersebut.

Selain itu, pembicaraan mengenai *go private* Tesla dengan SoftBank sempat gagal pada tahun lalu. Kala itu, menurut

dua orang sumber yang mengerti jalannya diskusi, Musk dan Masayoshi Son dari SoftBank tidak mencapai kesepakatan untuk menentukan kepemilikan Tesla.

Dalam perkembangan terbarunya, *CNBC* melaporkan, dewan komisaris Tesla pekan ini akan bertemu dengan penasihat keuangan untuk menilai proposal *go private* dari Musk.

Para dewan direktur juga kemungkinan akan meminta agar Musk menyerahkan dirinya sendiri dengan menyewa penasihat keuangannya sendiri di dalam pertemuan tersebut.

“[Dengan *go private*] Musk berharap perusahaan dapat terhindar dari kepemilikan satu atau dua orang pemegang saham,” ungkap sumber tadi sambil menambahkan bahwa Musk sedang membidik investor potensialnya.

Sebelumnya Musk juga telah menyatakan pendanaan untuk *go private* Tesla sudah aman. Namun, sejauh ini, baik PIF maupun Tesla masih menolak memberikan komentar. (Dwi Nicken Tari)



PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

PEMANGGILAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (“**Perseroan**”) dengan ini mengundang Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**Rapat**”) yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 5 September 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Birawa Assembly Hall
Lt. 1 Hotel Bidakara Grand Pancoran
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73, Pancoran, Jakarta Selatan 12870, Indonesia.

dengan Mata Acara sebagai berikut:

- Pemaparan Kinerja Perseroan Semester I Tahun 2018.
Mata Acara Rapat ini diusulkan oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (“**BUMN**”) No. S-478/MBU/07/2018, tanggal 19 Juli 2018.
- Perubahan Pengurus Perseroan.
Mata Acara Rapat ini diusulkan oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-817/MBU/D6/08/2018, tanggal 7 Agustus 2018, dengan memperhatikan pula ketentuan (i) Pasal 5 ayat 4 huruf c *juncto* Pasal 11 ayat 10 dan Pasal 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham karena Iklan Pemanggilan ini sudah merupakan undangan resmi.
- Yang berhak menghadiri atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018 pukul 16.15 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018.
- Pemegang Saham Perseroan yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh Kuasanya. Para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat ini namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara, dengan tetap memperhatikan ketentuan pada Pasal 31 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017, tanggal 14 Maret 2017 (“**POJK No. 32/2014**”), apabila pemungutan suara, Pemegang Saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang Kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
- Formulir Surat Kuasa dapat diunduh di website Perseroan (www.jasamarga.com) serta dapat diperoleh selama jam kerja di:

Kantor Perseroan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550
Tel. (62-21) 841 3526, 841 3630 ext. 119

Kantor Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jln. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta Pusat 10120
Tel. (62-21) 350 8077 (Hunting)
Fax (62-21) 350 8078

- Surat Kuasa yang telah diisi lengkap harus sudah diterima kembali oleh Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB melalui kantor Perseroan atau kantor Biro Administrasi Efek Perseroan.
- Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat telah tersedia dan dapat diperoleh di situs web Perseroan www.jasamarga.com atau pada setiap jam kerja di Kantor Pusat Perseroan dengan alamat Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550, sejak tanggal Pemanggilan ini kecuali untuk bahan terkait Mata Acara Kedua tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yang akan tersedia paling lambat pada tanggal Rapat diselenggarakan. Salinan dokumen fisik dapat diberikan kepada Pemegang Saham atas permintaan tertulis kepada Corporate Secretary.
- Para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasa-kuasa Pemegang Saham Perseroan yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya baik yang memberi kuasa maupun yang diberi kuasa sebelum memasuki ruangan Rapat. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum diminta untuk membawa fotokopi Anggaran Dasar perusahaan berikut perubahannya dan susunan Pengurus yang terakhir. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia diwajibkan menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya.
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau Kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat sedikitnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 14 Agustus 2018
DIREKSI PERSEROAN

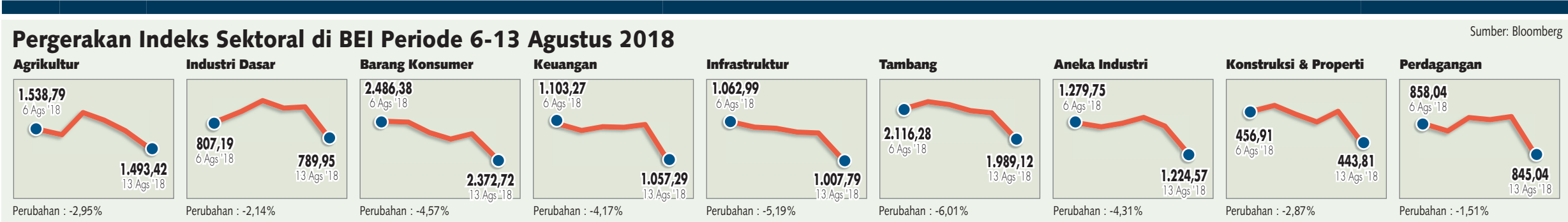
Jasa Marga
Connecting Indonesia

Saat ini, investor lebih memilih menjauhi seri dengan tenor di atas 10 tahun.

Satria Sambijantoro,
Ekonom Bahana Sekuritas

SAHAM AKSI EMITEN

Kontan Selasa, 14 Agustus 2018



IHSG Merosot



Suasana penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta, Senin (13/8). Pada penutupan perdagangan Senin (13/8), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 3,55% atau 215,93 poin menjadi 5.861,25.

Kondisi Eksternal Goyahkan IHSG

Sentimen eksternal menjadi biang keladi kejatuhan tajam IHSG

Dityasa Hanin Forddanta,
Yoliawan Hariana

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tak mampu bertahan di atas level 6.000. Kemarin (13/8), dalam sekejap, indeks anjlok hingga 3,5% ke level 5.861,25. Sentimen eksternal lagi-lagi menjadi biang keladinya. "Sentimen Turki dan The Fed," ujar *Managing Director and Head of Equity Capital Market* Samuel Internasional, Harry Su, Senin (13/8). Namun, efek sentimen itu tak mengenai IHSG secara langsung. Kian memanasnya hubungan Amerika Serikat (AS) dan Turki menyebabkan mata uang lira tertekan. Sudah jatuh tertimpa tangga, defisit neraca transaksi berjalan atau *current account deficit* (CAD) Turki mencapai lebih dari 5%. Krisis yang terjadi di Turki turut menimbulkan riak di pasar mata uang *emerging market*, salah satunya rupiah. Kemarin, mata uang Garuda menembus level Rp 14.600 per dolar Amerika Serikat (AS). Itu bukan satu-satunya sentimen negatif. Pasar masih dihantui kenaikan lanjutan suku bunga acuan The Fed. Dari dalam negeri, defisit neraca transaksi berjalan masih menjadi pertimbangan pelaku pasar. Analisis Paramitra Alfa Sekuritas William Siregar bilang, kondisi Turki memang berbeda dengan kondisi Indo-

nesia. Tapi, keduanya punya sedikit keterkaitan. Misalnya level CAD Turki saat ini berada dalam kondisi krisis. Sedangkan, CAD Indonesia sekarang 2,7%, mendekati ambang batas aman 3%. "Memang jauh, kita masih di bawah 3%, tapi tak bisa dipungkiri itu jadi perhatian pelaku pasar," imbuh William. Depresiasi kurs membuat dana asing, terutama di pasar obligasi, lari ke luar. Keluarnya dana asing itu juga mem-

Depresiasi kurs membuat dana asing, terutama di obligasi, lari ke luar.

berikan tekanan terhadap IHSG. Kemarin, investor asing mencatat penjualan bersih alias *net sell* Rp 646,88 miliar.

Tak revisi target

Anjloknya IHSG bukan berarti merupakan sinyal buruk hingga akhir tahun ini. Analisis kompak mempertahankan target IHSG. Harry mempertahankan target IHSG di level 6.000 hingga akhir 2018. "Kuncinya, kondisi politik," ucap dia. Jika kondisi politik tidak memanas, bisa memberikan

sentimen positif. "Mungkin akan positif kalau *incumbent* menang karena pemerintah bisa ambil kebijakan, misalnya menaikkan harga BBM. Bensin kita impor, kalau dinaikkan, CAD bisa membaik," jelas Harry. Setali tiga uang, William mempertahankan target IHSG, bahkan optimis menyentuh 6.700. Kuncinya, angka pertumbuhan ekonomi yang sudah mendekati level 5,3%. William tak menampik, momen lebaran dan gaji ke-13 beberapa waktu lalu membuat pertumbuhan ekonomi mencapai 5,27%. Tapi, jangan lupa kan momen Asian Games. "Diperkirakan satu peserta Asian Games membelanjakan US\$ 2.000 selama momen itu," kata dia. Jadi, bakal ada putaran uang triliunan rupiah selama hajatan itu. Jelang akhir tahun, ada momen lain yang bisa memberikan dampak serupa, yakni pertemuan IMF di Bali. Belum lagi efek momen Natal dan tahun baru. Dengan kata lain, kondisi perekonomian kuartal III dan IV masih prospektif. Bahkan, tak menutup kemungkinan target pertumbuhan ekonomi 5,3% tercapai. Hans Kwee, Direktur Investa Saran Mandiri, juga masih mempertahankan target IHSG 6.200. "Tapi, jika koreksi hingga September, kemungkinan IHSG menyentuh level 5.700," pungkas dia. ■

■ RESTRUKTURISASI UTANG AISA

Kubu Direksi Lama Tiga Pilar Akan Konversikan Utang AISA

JAKARTA. Belum kelarnya konflik internal PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) tak membuat jajaran direksi gentar. Dewan direksi bahkan menjanjikan sejumlah skenario penyelesaian persoalan utang kepada pemegang obligasi. Hal itu terungkap dalam rapat informal antara direksi lama AISA dengan wali amanat pemegang obligasi di Gedung Plaza Mutiara lantai 3 Jakarta, Senin (13/8). Menurut sumber KONTAN yang menghadiri rapat tersebut, AISA akan mengkonsolidasikan utang perusahaan dan anak usahanya. Setelah itu, konversi utang obligasi senilai Rp 2,1 triliun menjadi saham bakal dilakukan. Itu jika AISA tak menepuh langkah membayar utang secara *cash*. AISA juga berniat membayar utang bank senilai Rp 1 triliun. Jika semua proses itu bisa dilewati, utang AISA nanti hanya tersisa Rp 1,5 triliun. Belum berhenti sampai di situ, AISA berniat menggelar *rights issue* dengan target dana Rp 500 miliar. Sehingga, *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to EBITDA* AISA bisa dibawah 1 kali dan 3 kali. KONTAN sudah mencoba menghubungi manajemen AISA, baik dari kubu Joko Moginta maupun kubu komissaris. Namun mereka belum bersedia mengonfirmasi hal tersebut. Manajemen AISA



KONTAN/Baihaki
Manajemen AISA akan mengkonsolidasi seluruh utang.

juga belum bersedia mengungkapkan prioritas utang yang akan direstrukturisasi. Yang terang, restrukturisasi dengan langkah penyelesaian utang menggunakan skenario lain. Skenarionya, AISA akan mendivestasikan segmen bisnis beras. "Kabarnya manajemen terus melakukan pembicaraan dengan pembeli potensial," ujar sumber KONTAN tersebut, Senin (13/8). Meski demikian, dewan direksi AISA juga menyiapkan skenario terburuk jika divestasi beras gagal. Caranya, dengan pasrah menerima vonis atas sejumlah gugatan termasuk potensi AISA pailit. Jika hal ini terjadi, peme-

gang saham siap-siap gigit jari. Sebab, pencairan duit hasil likuidasi senilai Rp 1 triliun akan difokuskan untuk para pemegang obligasi. Sebagai catatan saja, nilai likuidasi itu lebih kecil dibanding penjualan bisnis beras yang bisa mencapai Rp 2,7 triliun. Angka ini berdasar nilai aset bisnis beras AISA senilai Rp 1,9 triliun. Di sisi lain, melalui surat 10 Agustus 2018, dewan komisaris AISA meminta direksi mundur. Direksi lama juga diminta mengembalikan seluruh dokumen plus aset paling lambat 2 x 24 jam.

Dityasa Hanin Forddanta

Galeri

Lelang SUN Diprediksi Tetap Laris Manis

JAKARTA. Di tengah tingginya *yield* surat utang negara (SUN), pemerintah akan kembali menggelar lelang obligasi negara hari ini (14/8). Para analis menilai, peneraan enam seri SUN kali ini tetap tinggi, walau dihantui krisis ekonomi Turki. Berdasarkan rilis Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, pemerintah menetapkan target indikator mencapai Rp 10 triliun. Ekonom Bahana Sekuritas Satria Sambijantoro menyebut, seri dengan tenor pendek bakal jadi incaran investor untuk saat ini. "Untuk saat ini, investor lebih memilih untuk menjauhi seri dengan tenor di atas 10 tahun,"

kata dia, Senin (13/8). Sementara, *Fund Manager* Phillip Asset Management Dandi Hidayat Natanagara juga menyebut, investor akan meminta *yield* yang lebih tinggi dalam lelang SUN kali ini. "Harga *mark to market*-nya pasar obligasi ditutup

cukup tajam," kata dia. Dandi mencatat, penurunan harga paling besar terdapat di seri FR0065 tenor 15 tahun sebesar 1,62% dan seri FR0063 tenor 10 tahun sebesar 1,61%.

Danielisa Putriadita, Anna Suci

PENGUMUMAN

PT BORNEO PRIMA, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkantor di Jl. Kedungdoro No. 08, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Surabaya, Jawa Timur ("**Perseroan**"), dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah memberikan suatu Jaminan Korporasi tertanggal 13 Juli 2018, untuk dan atas kepentingan **IMR Holding AG**, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Swiss dan berkantor di Dammstrasse 19, 6300 Zug, Swiss.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan.

Surabaya, 14 Agustus 2018
PT BORNEO PRIMA



JASAMARGA
Indonesia Highway Corp.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

PEMANGGILAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini mengundang Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**Rapat**") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal	: Rabu, 5 September 2018
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Birawa Assembly Hall Lt. 1 Hotel Bidakara Grand Pancoran Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73, Pancoran, Jakarta Selatan 12870, Indonesia.

dengan Mata Acara sebagai berikut:

- Pemaparan Kinerja Perseroan Semester I Tahun 2018.
Mata Acara Rapat ini diusulkan oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara ("**BUMN**") No. S-478/MBU/07/2018, tanggal 19 Juli 2018.
- Perubahan Pengurus Perseroan.
Mata Acara Rapat ini diusulkan oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-817/MBU/D6/08/2018, tanggal 7 Agustus 2018, dengan memperhatikan pula ketentuan (i) Pasal 5 ayat 4 huruf c *juncto* Pasal 11 ayat 10 dan Pasal 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham karena Iklan Pemanggilan ini sudah merupakan undangan resmi.
- Yang berhak menghadiri atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018 pukul 16.15 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018.
- Pemegang Saham Perseroan yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh Kuasanya. Para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai Kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat ini namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam penghitungan suara, dengan tetap memperhatikan ketentuan pada Pasal 31 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017, tanggal 14 Maret 2017 ("**POJK No. 32/2014**"), apabila penghitungan suara, Pemegang Saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang Kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
- Formulir Surat Kuasa dapat diunduh di website Perseroan (www.jasamarga.com) serta dapat diperoleh selama jam kerja di:

Kantor Perseroan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550
Tel. (62-21) 841 3526, 841 3630 ext. 119

Kantor Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jln. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta Pusat 10120
Tel. (62-21) 350 8077 (Hunting)
Fax (62-21) 350 8078

- Surat Kuasa yang telah diisi lengkap harus sudah diterima kembali oleh Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB melalui kantor Perseroan atau kantor Biro Administrasi Efek Perseroan.
- Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat telah tersedia dan dapat diperoleh di situs web Perseroan www.jasamarga.com atau pada setiap jam kerja di Kantor Pusat Perseroan dengan alamat Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550, sejak tanggal Pemanggilan ini kecuali untuk bahan terkait Mata Acara Kedua tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yang akan tersedia paling lambat pada tanggal Rapat diselenggarakan. Salinan dokumen fisik dapat diberikan kepada Pemegang Saham atas permintaan tertulis kepada Corporate Secretary.
- Para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasa-kuasa Pemegang Saham Perseroan yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya baik yang memberi kuasa maupun yang diberi kuasa sebelum memasuki ruangan Rapat. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum diminta untuk membawa fotokopi Anggaran Dasar perusahaan berikut perubahannya dan susunan Pengurus yang terakhir. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia diwajibkan menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya.
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau Kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat sedikinya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 14 Agustus 2018
DIREKSI PERSEROAN

Jasa Marga
Connecting Indonesia